BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk menggambarkan karakteristik responden secara menyeluruh, meliputi aspek usia, jenis kelamin, jenis stroke yang dialami, frekuensi serangan stroke, riwayat kesehatan keluarga terkait penyakit yang sama, serta untuk mengevaluasi perubahan rata-rata ukuran lingkar edema tangan sebelum dan sesudah diberikan intervensi, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

Tahapan awal pelaksanaan penelitian dimulai dari pengurusan administrasi dan perizinan yang dilakukan peneliti. Peneliti terlebih dahulu memperoleh surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Bengkulu, yang kemudian diikuti dengan surat persetujuan dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, serta Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian. Sebelum pelaksanaan lapangan, penelitian ini telah melalui proses kaji etik dan dinyatakan layak secara etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, yang dibuktikan dengan terbitnya surat persetujuan etik dengan nomor surat No.KEPK.BKL/326/05/2025.

Pra-penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 hingga 17 Oktober 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan informasi awal terkait jumlah pasien pasca stroke yang akan menjadi calon responden. Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan petugas kesehatan puskesmas dan didapatkan bahwa jumlah pasien pasca stroke di wilayah tersebut mencapai 52 orang.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Dari jumlah tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak 34 responden, yang lalu terbagi secara merata ke dalam dua kelompok, yaitu 17 responden pada kelompok intervensi dan 17 responden pada kelompok kontrol. Penetapan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, ialah pemilihan sampel sengaja berdasarkan kriteria inklusi tertentu. Peneliti secara langsung mengunjungi rumah pasien pasca stroke dan melakukan pengukuran edema tangan menggunakan metode "*figure of eight*." Jika ditemukan perbedaan ukuran antara tangan yang mengalami hemiplegia dan tangan yang sehat, serta sesuai dengan kriteria inklusi penelitian, maka pasien tersebut ditetapkan sebagai responden.

Setelah itu, peneliti jelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian baik secara lisan maupun tertulis kepada responden dan wali, lalu meminta persetujuan tertulis melalui lembar *informed consent*. Selanjutnya, peneliti dan responden menyepakati waktu pelaksanaan kunjungan rumah antara tanggal 6 Mei–1 Juni 2025.

Kelompok intervensi diberikan terapi *Retrograde Massage* dan *Mirror Exercise* selama 30 menit (masing-masing 15 menit), lima kali seminggu selama empat minggu. Pengukuran pertama dilakukan pada hari pertama, dan pengukuran kedua dilakukan pada hari ke-20 setelah terapi selesai. Kelompok kontrol hanya diberikan terapi *Hand Elevation*.

Sepanjang proses penelitian, seluruh responden mengikuti intervensi hingga selesai tanpa ada yang mengundurkan diri. Setelah intervensi dan pengukuran selesai, peneliti memperoleh surat keterangan selesai penelitian dari Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu sebagai dokumentasi resmi penutupan penelitian.

Seluruh data hasil penelitian yang telah terkumpul dicatat secara sistematis dalam master tabel dan dianalisis lebih lanjut. Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, meliputi distribusi frekuensi dari setiap variabel, normalitas data, dan kesetaraan data.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Analisa Univariat

Analisa univariat di penelitian ini tujuannya guna mengetahui karakteristik responden, meliputi usia, jenis kelamin, jenis stroke, frekuensi serangan serta riwayat kesehatan keluarga dengan penyakit yang sama.

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 5. 1

Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Jenis Stroke, Frekuensi Serangan dan Riwayat Keluarga dengan Penyakit Yang Sama di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu (n=34)

No	Variabel	Kelompok		P Value
		Intervensi (n=17)	Kontrol (n=17)	
1	**Usia**			
	Mean	56,82	55,29	
	Median	58,00	56,00	
	Min	43	32	0,626*
	Max	73	69	
	SD	9,208	8,908	
	CI 95%	52,09-61,56	50,71-59,87	
2	**Jenis Kelamin**			
	Laki-Laki	9 (52.9%)	10 (58.8%)	0.730**
	Perempuan	8 (47.1%)	7 (41.2%)	
3	**Jenis Stroke**			
	Stroke Non-Hemorragic	16 (94.1%)	13 (76.5%)	0,335**
	Stroke Hemorragic	1 (5.9%)	4 (23.5%)	
4	**Frekuensi Serangan Stroke**			
	Mean	1,35	1,41	
	Median	1,00	1,00	
	Min	1	1	0,737***
	Max	3	3	
	SD	0,606	0,618	
	CI 95%	1,04-1,66	1,09-1,73	
3	**Riwayat Keluarga dengan Penyakit yang sama**			
	Ada	8 (47.1%)	10 (58.8%)	0.429**
	Tidak Ada	9 (52.9%)	7 (41.2%)	

**** Uji Independent T Test ** Uji Chi Square *** Uji Mann Whitney***

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 5.1 menggambarkan rata-rata umur responden di kelompok Intervensi sebesar 56,82 tahun dengan SD 9,208 tahun serta diyakini bahwa 95% rata rata umur responden di kelompok intervensi ada di rentang 52,09-61,56 tahun. Pada kelompok kontrol rata-rata umur responden sebesar 55,29 tahun dengan SD 8,908 tahun serta diyakini 95% rata-rata umur responden 50,71-59,87 tahun.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin di kelompok intervensi didapatkan lebih dari banyak responden laki-laki (52,9%) dan pada kelompok kontrol lebih dari sebagian laki-laki (58,8%). Pada kelompok intervensi hampir seluruh responden mengalami stroke non hemorragic (94,1%) melainkan di kelompok kontrol lebih dari sebagian responden juga alami stroke non hemorragic (76,5%).

Berdasarkan hasil analisa rata-rata frekuensi serangan stroke pada responden di kelompok intervensi yaitu 1,35 kali dengan SD 0,606 kali dan diyakini bahwa 95% rata-rata frekuensi serangan stroke berada pada rentang 1,04-1,66 kali. Pada kelompok kontrol rata-rata frekuensi serangan stroke sebanyak 1,41 kali dengan SD 0,618 kali dan diyakini bahwa 95% rata-rata frekuensi serangan stroke responden 1,09-1,73 kali

Pada hasil analisa riwayat kesehatan keluarga dengan penyakit yang sama didapatkan bahwa lebih dari sebagian responden di kelompok intervensi tidak memiliki keluarga dengan riwayat penyakit yang sama (52,9%) dan lebih dari sebagian responden pada kelompok kontrol memiliki keluarga dengan penyakit yang sama (58,8%).

2. Gambaran Rata-Rata Ukuran Lingkar Edema Tangan Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 5. 2

Distribusi Rata-Rata Ukuran Lingkar Edema Tangan Responden Sebelum Dilakukan Intervensi Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol

Variabel	Kelompok		P Value
	Intervensi	Kontrol	
Ukuran Lingkar Edema Tangan (cm)			
Mean	42,388	42,429	
Min	40,9	41,5	0,877*
Max	44,3	43,5	
SD	0.8543	0,6669	
CI95%	41.949-42.827	42,087-42,772	

Uji Independent T Test

Tabel 5.2 menggambarkan rata-rata ukuran lingkar edema tangan responden pada kelompok intervensi 42,388 cm dengan standar deviasi (SD) sebesar 0,8543 cm, serta diyakini 95% rata-rata ukuran lingkar tangan responden di kelompok intervensi berada pada rentang 41,949–42,827 cm. Di kelompok kontrol, rata-rata ukuran lingkar tangan responden 42,429 cm dengan standar deviasi 0,6669 cm, serta diyakini bahwa 95% rata-rata ukuran lingkar tangan pada kelompok kontrol di rentang 42,087–42,772 cm. Hasil uji kesetaraan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan nilai $p > 0.05$ yang menunjukkan bahwa semua variabel tersebut setara antara kedua kelompok.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 5. 3

Distribusi Rata-Rata Ukuran Lingkar Edema Tangan Responden Setelah Dilakukan Intervensi Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol

Variabel	Kelompok	
	Intervensi	Kontrol
Ukuran Lingkar Edema Tangan (cm)		
Mean	41,941	42,095
Min	40,3	41,2
Max	43,6	43,2
SD	0,8055	0,6798
CI95%	41.527-42.355	41.746-42.445

Pada Tabel 5.3 terlihat bahwa rata-rata ukuran lingkar tangan responden setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi 41,941 cm dengan standar deviasi (SD) 0,8055 cm, dan diyakini kala 95% rata-rata ukuran lingkar tangan responden pada kelompok intervensi berada pada rentang 41,527–42,355 cm.

Sementara itu, di kelompok kontrol, rata-rata ukuran lingkar tangan responden 42,095 cm dengan standar deviasi 0,6798 cm, dan diyakini kalau 95% rata-rata ukuran lingkar tangan di kelompok kontrol berada pada rentang 41,746–42,445 cm.

C. Analisa Bivariat

Analisis Analisis bivariat melihat perbedaan rata-rata lingkar tangan sebelum dan sesudah intervensi. Uji normalitas Shapiro-Wilk memperlihatkam data berdistribusi normal (p-value > 0,05).

1. Perbedaan Rata-Rata Ukuran Lingkar Tangan Sebelum dan Setelah dilakukan Perlakuan Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Komenkes
PolteKkes Bengkulu

Tabel 5. 4

Perbedaan Rata-Rata Ukuran Lingkar Edema Tangan Sebelum dan Setelah dilakukan Perlakuan Pada Kelompok Intervensi

	n	Rerata±SD	Perbedaan Rerata±SD	IK95%	t	P value
Ukuran Lingkar Edema Tangan (cm)						
Sebelum Intervensi	17	42.388± 0,8543	0.4471± 1.546	0,3676 s/d 0,5265	11.924	0.001****
Sesudah Intervensi	17	41,941± 0,8055				

*******Uji Paired Test***

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai hasil statistic Uji Paired Test menunjukkan nilai p ≤ 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata ukuran lingkar edema tangan sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi.

Tabel 5. 5

Perbedaan Rata-Rata Ukuran Lingkar Edema Tangan Sebelum dan Setelah dilakukan Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

	n	Rerata±SD	Perbedaan Rerata±SD	IK95%	t	P value
Ukuran Lingkar Edema Tangan (cm)						
Sebelum Intervensi	17	42.429± 0,6669	0.3341± 0.1153	27.48 s/d 39.34	11.951	0.001*
Sesudah Intervensi	17	42,095± 0,6798				

*****Uji Paired Test*

Pada tabel 5.5 5 menunjukkan bahwa nilai hasil statistic Uji Paired Test memperlihatkan nilai p ≤ 0.001. Hal ini memperlihatkan kalau ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata ukuran lingkar edema tangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol

2. Pengaruh Pemberian Terapi *Retrograde Massage* dan *Mirror Exercise* terhadap Ukuran Lingkar Edema Tangan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 5. 6

Pengaruh Pemberian Terapi Retrograde Massage dan Mirror Exercise terhadap Edema Tangan pada pasien Pasca Stroke dengan Hemiplegia di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

	N	Rerata±SD	Beda Rerata (IK 95%)	t	p value
Ukuran Lingkar Edema Tangan (cm)					
Intervensi	17	0.447±0.1546	6.83 (5.57-8.10)	0.314	0.022*
Kontrol	17	0,334±0,1153			

**Uji T-Test Independent*

Pada tabel 5.6 terlihat bahwa hasil uji statistik menggunakan uji T-Tes Independent didapatkan nilai p 0,022 ≤ α 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh terapi *Retrograde Massage* dan *Mirror Exercise* terhadap edema tangan pada pasien pasca stroke dengan hemiplegia.